

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran
Kredit Bank Umum Pada Usaha Kecil Menengah
di Jawa Timur**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Diajukan Oleh :

HADI HENDRA SETIAWAN
0511010116 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran
Kredit Bank Umum Pada Usaha Kecil Menengah
di Jawa Timur**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Diajukan Oleh :

HADI HENDRA SETIAWAN
0511010116 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warah matullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, dan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas segala karunia, rahmad taufik, hidayah dan ridlo-Nya yang di berikan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur”**.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan saran yang bersifat membangun, menyempurnakan bagi skripsi ini penulis akan menerima dengan terbuka.

Tiada kata-kata yang paling indah yang mampu penulis haturkan sebagai rasa terima kasih atas bantuan, bimbingan, doa, dorongan yang bersifat materiil maupun spiritual. Pada kesempatan ini, mulai dari awal hingga terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional”VETERAN” Jawa Timur.

2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT. selaku Dosen Pembimbing Utama. Yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN’ Jawa Timur.
6. Seluruh Bapak / Ibu Tata Usaha, Staf karyawan serta Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan pengetahuannya dan bantuan selama proses belajar mengajar di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur. Demi memperluas wawasan terhadap dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan disiplin ilmu ekonomi pada khususnya.
7. Terima kasih buat Ayah dan Bunda tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil dan segala cinta kasihnya sekaligus penelitian ini merupakan wujud dari bakti dan hadiah penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik.
8. Terima kasih buat Kakak ku Yustinus Hadi Setiyono dan saudara-saudara saya serta keluarga besar saya yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Terima kasih buat Mas Riko Setya Wijaya, SE (Dosen Lab Ekonomi) yang selalu siap sedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Dan semua kalangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang banyak membantu baik secara langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tidak terhingga kepada Semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, harapan penulis semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi diri penulis, pembaca dan semua pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Surabaya, Desember 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Tinjauan Umum Tentang Bank.....	12
2.2.1.1. Pengertian Bank	12
2.2.1.2. Jenis - Jenis Bank.....	13
2.2.1.3. Pengertian Bank Umum	16
2.2.1.4. Usaha - Usaha Bank Umum.....	16

2.2.1.5. Bank Umum Berdasarkan Kepemilikan.....	17
2.2.1.6. Tugas dan Fungsi Bank.....	20
2.2.2. Kredit	21
2.2.2.1. Pengertian Kredit	21
2.2.2.2 Tujuan Kredit	21
2.2.2.3. Fungsi Kredit.....	23
2.2.2.4. Unsur- Unsur Kredit dan Macam- Macam Kredit	24
2.2.2.5. Kebijakan Perkreditan.....	34
2.2.2.6. Penilaian Kredit.....	34
2.2.2.7. Syarat Kredit	35
2.2.2.8. Kredit Usaha Kecil (KUK)	36
2.2.2.9. Teori Penawaran Kredit	37
2.2.2.9.1. Hukum Penawaran	39
2.2.2.10. Teori Permintaan Kredit.....	40
2.2.2.10.1. Hukum Permintaan	42
2.2.3. Pengusaha Kecil	43
2.2.3.1. Pengertian Pengusaha Kecil.....	43
2.2.3.2. Hubungan Antara Jumlah Pengusaha Kecil Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	47
2.2.4. Inflasi.....	48
2.2.4.1. Pengertian Inflasi	48
2.2.4.2. Macam- Macam Inflasi	48

2.2.4.3. Cara Mencegah Inflasi	49
2.2.4.4. Pengaruh Inflasi	51
2.2.5 Tingkat Suku Bunga Kredit.....	52
2.2.5.1. Tingkat Suku Bunga Kredit.	52
2.2.5.2. Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	53
2.2.6. Kurs Valuta Asing.....	55
2.2.6.1. Pengertian Kurs Valuta Asing.....	55
2.2.6.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Valuta Asing	56
2.2.6.3. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing	58
2.3. Kerangka Pikir	59
2.4. Hipotesis.....	61
 BAB III: METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	62
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	64
3.3. Jenis dan Sumber Data	64
3.3.1. Jenis Data	64
3.3.2. Sumber Data.....	65
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	66
3.5.1. Teknik Analisis	66
3.5.2. Uji Hipotesis	68

3.6. Pendekatan Asumsi BLUE (<i>Best Linear Unbiased Estimator</i>)	71
--	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	77
4.1.1. Kondisi Geografis di Jawa Timur	77
4.1.2. Kondisi Perkembangan Investasi di Jawa Timur	78
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	80
4.2.1 Penyaluran Kredit Pada Sektor Usaha Kecil	80
4.2.2 Jumlah Pengusaha Kecil	82
4.2.3 Perkembangan Tingkat Inflasi	83
4.2.4 Tingkat Suku Bunga Kredit	84
4.2.5 Perkembangan Kurs Valuta Asing	86
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (blue / Best Linier Uniblated Estimator)	87
4.3.1. Analisis dan Penguji Hipotesis	91
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan	93
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	95
4.4. Pembahasan	101

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penyaluran Kredit Pada Sektor Usaha Kecil di Jawa Timur Tahun 1993-2008 (dalam Miliar)	81
Tabel 2. Jumlah Pengusaha Kecil di Jawa Timur Tahun 1993-2008 (dalam Orang)	82
Tabel 3. Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 1993-2008 (dalam Persentase)	83
Tabel 4. Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 1993-2008 (dalam Persentase) ..	85
Tabel 5. Perkembangan Kurs Valuta Asing Tahun 1993-2008 (dalam Rupiah).....	86
Tabel 6. Tes Multikolinier.....	89
Tabel 7. Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman	90
Tabel 8. Analisis Varian (ANOVA)	93
Tabel 9. Hasil Analisis Jumlah Pengusaha Kecil (X1), Tingkat Inflasi (X2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X3), dan Kurs Valuta Asing Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Penawaran Kredit Dalam Kurva LM.....	38
Gambar 2 : Kurva Penawaran.....	39
Gambar 3 : Permintaan Kredit Dalam Kurva IS	41
Gambar 4 : Kurva Permintaan.....	42
Gambar 5 : Kerangka Konseptual Paradigma Penelitian	61
Gambar 6 : Kurva Distribusi Penolakan atau Penerimaan Hipotesis Secara Simultan	69
Gambar 7 : Kurva Distribusi Penolakan atau Penerimaan Hipotesis Secara Parsial.....	71
Gambar 8 : Kurva Durbin Watson.....	73
Gambar 9 : Kurva Statistik Durbin Watson	88
Gambar 10 : Distribusi Kriteria Penerimaan atau Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	94
Gambar 11 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Jumlah Pengusaha Kecil (X1) Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y).....	96
Gambar 12 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Inflasi (X2) Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y).....	97
Gambar 13 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Suku Bunga Kredit (X3) Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y).....	99
Gambar 14 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Kurs Valuta Asing (X4) Terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y)	100

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur

**Oleh :
Hadi Hendra Setiawan**

Abstraksi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Pengusaha Kecil (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3), Kurs Valuta Asing (X_4), Dan Perkembangan Jumlah Kredit Yang Disalurkan (Y) sebagai variabel terikatnya. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1993 sampai dengan 2008, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya adalah Jumlah Pengusaha Kecil (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3), Kurs Valuta Asing (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y). Ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 23,791 > F_{tabel} = 3,36$ yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Jumlah Pengusaha Kecil (X_1) dan Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3) berpengaruh secara nyata positif dan nyata negatif terhadap perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y), hal ini dapat ditunjukkan pada uji t, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan hasil pengujian parsial, variabel Tingkat Inflasi (X_2) dan Kurs Valuta Asing (X_4) tidak berpengaruh secara nyata positif dan nyata negatif terhadap perkembangan Jumlah Kredit yang Disalurkan (Y), hal ini dapat ditunjukkan pada uji t dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Kata kunci : Jumlah Kredit Yang Disalurkan, Jumlah Pengusaha Kecil, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Kredit, Kurs Valuta Asing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Negara berkembang pada umumnya memiliki masalah pembangunan yang merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan secara terus menerus dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Pembangunan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat ini untuk mencapai sasaran dimasa depan dalam berbagai bidang dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adil, makmur, dan merata. Pembangunan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara yang bersangkutan.

Salah satu sarana yang mempunyai peran penting dalam menyetarakan serta menyeimbangkan pemerataan pembangunan, stabilitas yang sehat dan dinamis dan pertumbuhan ekonomi adalah "*Sektor Perbankan*". Lembaga perbankan telah diarahkan untuk secepatnya dapat memperluas jangkauan pelayanannya keseluruh pelosok tanah air.

Menurut laporan tahunan Bank Indonesia dijelaskan, bahwa sejalan dengan perkembangan perekonomian dunia, perkembangan nasional sejak tahun 1967 mengalami pasang surut. Perkembangan perbankan yang terlampau cepat pada tahun 1989 dan tahun 1990 yang diikuti dengan tajamnya persaingan, yang

menyebabkan banyak bank yang kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam pemberian kredit.

Tingginya tingkat suku bunga kredit menyebabkan banyak terjadinya kredit macet. Untuk itu maka suku bunga diupayakan agar serendah mungkin, sehingga dapat mendorong kegiatan investasi, dan tidak mengakibatkan pengalihan modal keluar negeri (Sukirno, 1995:112).

Memperhatikan betapa pentingnya peran perbankan sebagai lembaga keuangan, maka perbankan dituntut mempunyai peran ganda sebagai penunjang keefektifan pelaksanaan kebijaksanaan moneter dan sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Pemberian kredit dalam perekonomian berpengaruh terhadap pembangunan, hal ini ditandai dengan bertambah luasnya pelayanan dan intensitas penggunaan-penggunaan kredit sebagai sarana dan prasarana untuk menambah permodalan dalam bentuk perluasan usaha, dalam hal ini berupa kredit usaha kecil guna mendorong investasi dan produksi dalam negara, kredit usaha kecil senantiasa ditingkatkan dan persyaratannya disempurnakan agar pemanfaatannya dapat lebih optimal.

Kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit (debitur) kepada pemberi kredit (kreditur) pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Perkembangan penyaluran kredit dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan dan penurunan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perekonomian indonesia. Melihat perkembangan kredit investasi tersebut yang mengalami ketidakstabilan (naik turun), maka pemerintah perlu membuat kebijakan-kebijakan, salah satu kebijaksanaan moneter adalah dalam bidang perkreditan.

Melihat hal tersebut diatas maka banyak kebijakan pemerintah, sistem perbankan diarahkan untuk membantu para pengusaha kecil tersebut dalam menunjang permodalan pengusaha kecil. Beraneka ragam jenis kredit yang ditawarkan kepada masyarakat semata-mata untuk membantu memecahkan permasalahan mereka di bidang keuangan. Salah satu jenis kredit yang ditawarkan pihak perbankan adalah Kredit Usaha Kecil (KUK). Kredit usaha kecil ini khususnya diberikan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang akan memulai usahanya, dengan segala kekurangan yang dimiliki oleh pengusaha khususnya dibidang permodalan, maka Kredit Usaha Kecil ini diharapkan dapat membantu para pengusaha untuk memulai usahanya, dengan syarat para debitur atau nasabah dapat mengembalikan dana yang dipinjam dari suatu lembaga keuangan dalam hal ini adalah Bank Umum.

Di dalam hal ini pengelolaan kegiatan perbankan untuk pemberian kredit harus senantiasa berdasarkan kepada prinsip kehati-hatian, mengingat dana yang dikelola bank adalah milik masyarakat. Pengelolaan yang baik diharapkan akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan

khususnya dalam pemberian kredit. Disamping langkah tersebut juga akan mengendalikan resiko kredit macet. Sarana yang mempunyai peran strategis dalam pelaksanaan kredit adalah bank, dimana bank (menurut undang-undang No.7 Tahun 1992) memiliki pengertian sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Disini dapat dilihat bahwa fungsi bank pada umumnya adalah menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit, baik bersumber dari dana yang diterima dari masyarakat maupun berdasarkan atas kemampuannya untuk menciptakan daya beli baru serta memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Drs.Martono,SU). Oleh karena itu peranan perbankan diharapkan dapat lebih ditingkatkan untuk memperluas dan memeperbesar pemberian kredit kepada para pengusaha, guna menumbuhkan dan meningkatkan usaha serta peranannya dibidang ekonomi yaitu didalam perubahan pertumbuhan perekonomian nasional.

Meningkatkan peranan pengusaha kecil tidak saja sangat penting dilihat dari aspek pengusaha yang bersangkutan. Akan tetapi juga sangat penting dilihat dari aspek sosial ekonomi karena pada umumnya pengusaha kecil bersifat padat karya, maksudnya ialah dapat banyak menyerap tenaga kerja. Apabila penyaluran kredit kepada pengusaha kecil semakin besar jumlahnya maka akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula, akan tetapi penyaluran kredit tergantung dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya

seperti jumlah pengusaha kecil, tingkat inflasi, tingkat suku bunga kredit, dan kurs valuta asing. Semuanya diusahakan dalam suatu keserasian, keselarasan, dan keseimbangan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Dengan ini upaya pengembangan sektor-sektor perbankan yang sehat dan pengaturan perbankan yang sehat serta pemerintah terus mendorong terciptanya suatu iklim yang dapat memungkinkan dunia perbankan Indonesia dapat tumbuh dengan bebas, berdasarkan mekanisme pasar, sehingga dapat menjalankan fungsi sebagai sumber pembiayaan pembangunan, kiranya kredit sebagai langkah awal dalam proses pembangunan ekonomi akan dapat terwujud dan meningkat. Untuk itu diadakan penelitian guna mencari informasi tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Timur".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jumlah pengusaha kecil, tingkat inflasi, tingkat suku bunga kredit, dan kurs valas berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Umum pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur?
2. Dari keempat faktor diatas, faktor apakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit Bank Umum pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah jumlah pengusaha kecil, tingkat inflasi, tingkat suku bunga kredit, dan kurs valas berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor manakah yang paling dominan terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Sebagai media latihan bagi penulis untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Sebagai penambahan informasi dan referensi untuk melengkapi perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Sebagai hasil penelitian yang juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan serta dapat digunakan untuk penelitian serupa pada lingkup yang lebih luas lagi.